

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah kegiatan transaksi data dan informasi yang secara konvensional (menggunakan kertas/manual) menjadi sistem informasi komputer. Teknologi informasi diperlukan dalam suatu sistem pelayanan bagi masyarakat luas, khususnya dalam bidang kesehatan.

Dewasa ini laboratorium merupakan salah satu lingkungan yang paling dinamis dalam pelayanan kesehatan. Masyarakat medis memberikan tekanan pada laboratorium untuk memperluas jangkauan pelayanan karena persaingan terutama sektor swasta yang semakin tajam pada era globalisasi saat ini. Dalam menghadapi persaingan tersebut, laboratorium secara terus menerus harus mengevaluasi dan memadukan teknologi yang berubah sangat cepat ke dalam kegiatan pelayanannya.

Saat ini, banyak masalah yang dihadapi dalam memberikan informasi yang akurat dan pelayanan yang cepat serta memuaskan bagi pasien. Oleh sebab itu, diperlukan suatu teknologi baru yang dapat digunakan untuk memenuhi informasi yang efektif bagi pasien dan pihak manajemen.

Penggunaan sistem ini adalah salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam suatu organisasi yang membutuhkan informasi pengolahan transaksi harian dan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

Pada klinik Royal Health Care memiliki beberapa pelayanan medis, antara lain dokter umum, dokter gigi, laboratorium klinik. Didalam laboratorium klinik melayani Home Care Service atau Home Visit Service bagi pasien laboratorium kliniknya, dimana petugas akan memeriksa pasien dirumah.

Proses pengolahan transaksi registrasi penerimaan pasien, laporan data pasien dan laporan hasil pemeriksaan dalam laboratorium masih dilakukan secara manual menggunakan buku agenda, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan keakuratannya kurang dapat diterima karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Sedangkan proses pemeriksaan laboratorium memerlukan waktu yang cepat dan membutuhkan hasil yang akurat.

Lamanya proses administrasi pendaftaran pasien untuk mendapatkan nomor antrian membuat pasien menumpuk diruang tunggu dan sangat tidak efisien bagi pasien karena sudah membuang waktu untuk menunggu.

Sulitnya mencari riwayat hasil pemeriksaan laboratorium juga membuat proses pendataan menjadi tidak akurat dan membutuhkan proses yang lama sehingga membuat pasien menunggu dan ruang tunggu menjadi semakin padat.

Berdasarkan hasil keluhan pelanggan bahwa lamanya mengantri dalam melakukan registrasi pendaftaran pemeriksaan dan sulitnya mendapatkan hasil pemeriksaan laboratorium membuat kepadatan yang cukup diruang tunggu dan membuang-buang waktu pasien.

Melihat kendala diatas, perlu ditingkatkan teknologi informasi berbasis komputer yang akan meringankan kinerja klinik untuk dapat melayani pasien sesuai dalam pelayanan bidang kesehatan agar meringankan kinerja dalam melayani masyarakat dan informasi yang dihasilkan dapat akurat.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka hal ini yang mendorong penulis mengambil judul “Perancangan E-laboratorium pada Klinik Royal Health Care (Studi Kasus : Pembahasan Lingkup Administrasi Laboratorium).”

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud yang ditujukan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui keadaan yang ada dalam melayani pasien dalam bagian laboratorium pada klinik royal health care.

Sedangkan tujuan dari penelitian terhadap sistem yang berjalan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk melayani pasien, membuat sistem informasi laboratorium yang mampu memberikan informasi yang lebih efektif, membantu mendesain sistem informasi yang cocok untuk diterapkan pada pengolahan laboratorium dan untuk memperbaiki sistem manual yang telah ada menjadi terkomputerisasi dengan baik pada klinik royal health care. Di dalam sistem e-laboratorium yang akan dibangun terdiri dari beberapa menu administrasi dan dibuatkan pula menu-menu tambahan seperti menu kegiatan dan buku tamu dengan tujuan agar klinik mengetahui seberapa banyak masyarakat yang tertarik pada web yang dibuat, sehingga apabila pengunjungnya banyak maka klinik akan

dapat lebih memberi inovasi baru terhadap web tersebut untuk memberikan layanan yang maksimal kepada pasien. Selain untuk memberikan pelayanan kepada pasien tetapi klinik juga melakukan promosi-promosi berupa informasi kegiatan yang dilakukan di dalam klinik supaya web tersebut akan lebih menarik minat masyarakat luas dan terkenal, maka dari itu disediakan menu kegiatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diawal, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut, yaitu :

- a. Bagaimana cara memproses data pasien pada saat registrasi sehingga pasien tidak menumpuk dan membuang waktu diruang tunggu?
- b. Bagaimana mempermudah dalam pencarian riwayat hasil pemeriksaan laboratorium sehingga data dapat ditemukan segera ketika dibutuhkan?
- c. Bagaimana cara menyimpan data pasien laboratorium sehingga data tidak tertukar satu dengan yang lain?
- d. Bagaimana mempermudah dalam mengakses pembuatan laporan sehingga dapat mempermudah saat diperlukan?

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian yang dilakukan dalam melayani pasien pada klinik royal health care adalah dibatasi hanya melakukan penelitian pada bagian administrasi laboratorium pada klinik tersebut.

1.5 Luaran Yang Diharapkan

Dengan adanya pembuatan sistem informasi laboratorium berbasis web, diharapkan pasien dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau yang diinginkan serta dengan cepat dan akurat.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh bahan penulis membutuhkan data-data yang disertai dengan penganalisaan untuk memperoleh hasil yang sesuai.

Berikut metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dilakukan dengan 2 cara yaitu :

a. Penelitian Lapangan

1) Wawancara

Metode ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data secara tepat dan cepat kepada Bapak Titis Jalani, Skm. selaku Kepala Bagian Laboratorium pada Klinik Royal Health Care

2) Pengumpulan Dokumen

Penulis juga mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang merupakan dokumen masukan dan dokumen keluaran sebagai sumber informasi penting dalam menganalisa sistem yang berjalan.

b. Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan berguna untuk mendukung, memberikan landasan terhadap analisa dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dari buku, dokumentasi dan lain-lain.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan ditulis pada skripsi ini dapat dilihat pada suatu rancangan garis besar yang menggambarkan keseluruhan dari isi Perancangan E-laboratorium pada Klinik Royal Health Care (Studi Kasus: Pembahasan Lingkup Administrasi Laboratorium) yang terdiri dari 5 (Lima) bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup dan sistematika penulisan tentang ” Perancangan E-laboratorium pada Klinik Royal Health Care (Studi Kasus : Pembahasan Lingkup Administrasi Laboratorium).”

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini terdapat pembahasan mengenai dasar-dasar teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar dalam memecahkan masalah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi dan langkah – langkah penelitian yang dilakukan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian serta waktu dan tempat, alat dan bahan yang digunakan sampai dengan akhir penelitian.

BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, serta fungsi dan tugas organisasi, prosedur sistem berjalan, dan rancangan sistem usulan, perancangan sistem terdiri dari : *usecas diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *desain struktur data usulan*.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penulisan dan saran untuk menyempurkan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN